

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF THINK PAIR SHARED* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X SMK PAB 2 HELVETIA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

NUSA KISJAYANTO

NPM. 1402070101



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nusa Kisjayanto
N.P.M : 1402070101
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
30-11-2018	Perbaikan Latar Belakang, dan deskripsi masalah	[Signature]
20-12-2018	Revisi masalah dan tujuan penelitian	[Signature]
3-1-2019	Teoritis keverruhan harus relevan kutipan harus ada dan daftar pustaka	[Signature]
17-01-2019	Metodologi perbaiki dan analisis data yang harus jelas.	[Signature]
27-1-2019	Hasil atau kesimpulan harus terdapat dan Abstrak	[Signature]
31-1-2019	Format penulisan skripsi sesuai dengan pedoman FKIP.	[Signature]

Aec
Meja
Hyar
19/2

Medan, Februari 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

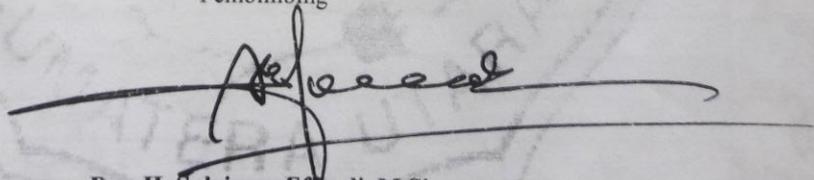
Nama Lengkap : Nusa Kisjayanto
N.P.M : 1402070101
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
(TPS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2
Helvétia Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing


Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

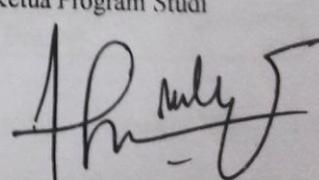
Diketahui oleh :

Wakil Dekan I




Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 13 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nusa Kisjayanto
N.P.M : 1402070101
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

2. Dra. Fatmawarni, MM

3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nusa Kisjayanto
N.P.M : 1402070101
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nusa Kisjayanto

ABSTRAK

Nusa Kisjayanto, 1402070101, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi di Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Hasil belajar akuntansi siswa masih rendah. Siswa kurang aktif ketika dalam proses kegiatan belajar-mengajar (KBM). Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan. Guru kurang melaksanakan variasi dalam belajar pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara efektif. Siswa kurang antusias dan cenderung pasif. Rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan perhatian yang kurang tepat, rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi.

Lokasi yang diambil untuk penelitian adalah gedung sekolah dan ruang kelas XSMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018 yang beralamat di jalan Veteran PasarIV, Gang Buntu Helvetia Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Total Sampling sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang siswa. Dari hasil penelitian yang menjadi nilai rata-rata pada Kelas X Ak sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* dalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,33 dengan standar deviasi 10,84 dan nilai yang diperoleh minimal 45 dan maksimal 80.

Dari hasil penelitian didapat nilai rata-rata pos tes pada Kelas X Ak 1 setelah digunakan model pembelajaran pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* di dalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 86,83 dengan standar deviasi 8,70 dan nilai yang diperoleh minimal 80 dan maksimal 95. Berdasarkan perhitungan diperoleh data untuk nilai pre tes $L_{hitung} = -0,1458$ sedangkan uji liliefors taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N-2 = 28$ diperoleh $L_{tabel} = 0,144$ dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,1458 < 0,144)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal 2014/2015".

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda, Ibunda yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Bapak Drs. H. Ahmad Nst, M.Pd. selaku Kepala Sekolah PAB 2 Helvetia Medan dan Guru Bidang Studi Akuntansi M. Darwis Nst., BA, SC serta para guru dan pegawai PAB 2 Helvetia yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi.
- Seluruh keluarga ayah, ibu, kakanda dan adinda (Jumanto, S.Pd., Sawakis Nst, S.Pd., Cici Kiswindari, S.Pd., dan Diva Ali Syah bada) memberi motivasi dan membantu dalam penulisan skripsi.

- Orang tercinta (Siti Sarah Agustina, S.Pd.) yang telah memotivasi selama penyelesaian skripsi ini.
- Keluarga besar BEM FKIP UMSU
- Keluarga stambuk 14 khususnya Ilhamudin Nasution, S.Pd., Rio Wiranata Pios, S.Pd., Amir Syarifuddin, S.Pd., Ferdiansyah Pratama, S.Pd., Mahdy Saputra, S.Pd., Ozy Kesuma Wardhana, Deby Rizayanti, S.Pd., Putri Amalia Lubis, S.Pd., Kakanda Temek, S.Pd., dkk.
- Kepada semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Medan, Februari 2019

Penulis,

Nusa Kisjayanto

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Pembelajaran Kooperatif.....	8
2.1.Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	8
3. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	9
3.1.Pengertian Model Pembelajaran	9

3.2.Langkah-Langkah Model Pembelajaran Think Pair Share	11
3.3.Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Think Pair Share	11
4. Kajian Tentang Hasil Belajar	13
4.1.Pengertian Belajar	13
4.2.Pengertian Hasil Belajar.....	14
4.3.Pengertian Hasil Belajar Akuntansi	15
4.4.Penilaian Hasil Belajar	17
5. Materi Pelajaran	22
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
C. Defenisi Oprasional.....	29
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Desain Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
1. Tes Tertulis.....	32

F. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Deskripsi Data.....	33
2. Analisis Inferensial.....	34
2.1. Uji Persyaratan Analisis	34
2.1.1. Uji Normalitas	34
2.1.2. Uji Homogenitas	35
2.1.3. Uji Hipotesis	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Sekolah	37
B. Analisis Data Penelitian	42
C. Hasil Belajar Siswa setelah Dilakukan Pre Test dan Post Test.....	44
D. Tingkat Kecenderungan Penelitian	51
E. Pengujian Persyaratan Analisis	53
F. Diskusi Hasil Penelitian	59
G. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Belajar Siswa Kelas	4
Tabel 3.1. Rancangan Penelitian	26
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 3.3. Populasi Penelitian	29
Tabel 3.4. Desain Penelitian.....	31
Tabel 3.5. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	33
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Skor Pre test dan Post test.....	45
Tabel 4.2. Nilai Pre test.....	46
Tabel 4.3. Nilai Post Test.....	48
Tabel 4.4. Nilai rata-rata dan standar deviasi.....	51
Tabel 4.5. Persentase Nilai Pre Tes kelas X Ak 1	52
Tabel 4.6. Persentase Nilai Pos Tes kelas X Ak 1	52
Tabel 4.7. Uji Normalitas Data Pre tes	54
Tabel 4.8. Uji Normalitas Data Pos Tes.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 RPP

Lampiran 4 Soal Pre Test

Lampiran 5 Jawaban Pre Test

Lampiran 6 Soal Post Test

Lampiran 7 Jawaban Post Test

Lampiran 8 Nilai Pre Test Siwa

Lampiran 9 Nilai Post Test Siwa

Lampiran 10 Tabel L Uji Liliefors

Lampiran 11 Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva 0-z

Lampiran 12 Tabel t

Lampiran 13 K-1

Lampiran 14 K-3

Lampiran 15 K-3

Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 17 Surat Keterangan

Lampiran 18 Surat Pengesahan Proposal

Lampiran 19 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 20 Surat Izin Permohonan Riset

Lampiran 21 Surat Balasan Riset

Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan merupakan suatu usaha bersama antara pemerintah dengan masyarakat yang dilakukan secara sadar, berencana, sistematis, dan berkesinambungan. bertujuan mempersiapkan dan mengembangkan kepribadian dan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila, serta pengetahuan siswa yang akan dapat dipergunakan kelak untuk ikut berpartisipasi dalam perkembangan nasional.

Dengan demikian, masalah pendidikan ini tidak sederhana, oleh karena itu aspirasi masyarakat terhadap kemajuan pendidikan kadang-kadang terbentur kepada berbagai keterbatasan dan kemampuan. Kita tidak dapat melontarkan tuduhan kepada aspek tertentu secara sepihak dalam masalah pendidikan ini. Karena segala subsistem pendidikan ini mempunyai andil akan terjadinya masalah pendidikan. Penanggulangan masalah pendidikan tidak terlepas dari aspek atau subsistem tertentu saja tetapi harus ditinjau dari semua faktor yang menunjang pendidikan itu sendiri, diantaranya adalah mengenai faktor lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, hal ini juga dapat menimbulkan masalah yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, yang akhirnya akan menurunkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi penulis dengan guru akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia kegiatan pembelajaran masih terfokus pada guru sebaiknya siswa kurang dilibatkan. Hal ini menyebabkan siswa pasif dan lebih banyak menggunakan

sajian dari guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan. Sebagian besar waktu pelajaran akuntansi digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat materi yang diajarkan guru dikelas. Kondisi inilah yang membuat pelajaran akuntansi menjadi kurang efektif dan efisien yang secara tidak langsung berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Dalam proses kegiatan belajar-mengajar umumnya guru kurang melaksanakan variasi dalam belajar pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara efektif. Siswa kurang antusias dan cenderung pasif. Rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan perhatian yang kurang tepat, rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi.

Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga tidak menggambarkan komunikasi yang multi arah dalam proses pembelajaran. Sudah seharusnya guru memikirkan model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran akuntansi yang dapat membuat suasana pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1	>75	11 orang	35,5%
2	≤75	20 orang	64,5%
Total	“	31 orang	100%

Sumber: Guru mata pelajaran Akuntansi PAB 2 Helvetia

Seharusnya dalam proses kegiatan belajar mengajar guru-guru tersebut harus mempunyai kemampuan untuk menguasai model-model pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga menciptakan suasana yang kondusif, terarah dan memunculkan ketertarikan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi dengan aktif, senang sehingga mampu menumbuhkan reaksi cepat siswa untuk bertanya tentang topik yang diajukan dan mampu berpikir kritis.

Salah satu model pembelajaran yang hendak diajarkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Think-Pair-Share*. *Think-Pair-Share* merupakan suatu era yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think-Pair-Share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Aris Shoimin (2014: 208) menjabarkan tentang *Think-Pair-Share* adalah strategi diskusi kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya dari universitas Maryland pada tahun 1981. TPS mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan. *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran**

Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi siswa masih rendah.
2. Siswa kurang aktif ketika dalam proses kegiatan belajar-mengajar (KBM).
3. Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan
4. Guru kurang melaksanakan variasi dalam belajar pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara efektif.
5. Siswa kurang antusias dan cenderung pasif.
6. Rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan perhatian yang kurang tepat, rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka terdapat berbagai macam masalah sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian untuk menghindari peluasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi Persamaan Dasar Akuntansi.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar Akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar Akuntansi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa pada pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui hasil belajar Akuntansi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi di Kelas X SMK PAB 2 Helevtia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam upaya meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dimaknakan sebagai suatu objek yang digunakan untuk mempersentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih konfrensif. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan.

Menurut Istarani (2011: 1) menyatakan bahwa "Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar".

Menurut Harjanto (2010: 51) menyatakan bahwa "Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan".

Sedangkan menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013:133) mengemukakan: "Model pembelajaran terbagi atas dua, yaitu:

- 1) Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat berisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.

2) Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasianya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatarbelakanginya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan alat-alat bantu dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik. Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelolah lingkungan pembelajaran dan mengelolah kelas. Dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat disusun dan dikembangkan oleh guru.

2. Pembelajaran Kooperatif

2.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada kerja sama dengan membentuk kelompok-kelompok kecil. Peserta didik satu dengan peserta didik lainnya saling bertukar pikiran untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan suasana yang kondusif. Sehingga pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang bersifat kerja sama dan merupakan pendekatan pembelajaran aktif, konstruktivistik, dan kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini tergantung pada interaksi antara peserta didik maupun gurunya, dengan harapan tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Strategi *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda Tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. (jura memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan Tanya jawab kelompok keseluruhan.

Supriono (2010: 91) seperti mananya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

Selanjutnya. "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.

Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan "*Sharing*". Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi Tanya jawab yang mendorong pada pengonstraksian pengetahuan secara integrative. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Shoimin (2014: 208) "*Model Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain".

Istarani (2011:67) mengemukakan bahwa "*model Think Pair Share* memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari model ini adalah optimalisasi partisipasi siswa".

3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share* adalah:

Menurut Istarani (2011: 67) langkah-langkah model pembelajaran think pair share adalah:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
2. Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.
3. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutaran hasil pemikiran masing-masing.
4. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.
6. Guru memberi kesimpulan
7. Penutup

3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Istarani (2011: 68) model *Think Pair Share* mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain:

Kelebihan

Model pembelajaran *Think Pair Share* baik digunakan dalam rangka melatih berpikir siswa secara baik. Untuk itu, Model pembelajaran *Think Pair Share* ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan. Dengan demikian kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu:

1. Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.

2. Meningkatkan kerjasama antara siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuan.
5. Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Kelemahan

Sedangkan yang menjadi kelemahan dari model pembelajaran ini adalah:

1. Sulit menentukan permasalahan yang cocok dengan tingkat pemikiran siswa.
2. Bahan-bahan yang berkaitan dengan membahas permasalahan yang ada tidak dipersiapkan baik oleh guru maupun siswa.
3. Kurang terbiasa memulai pembelajaran dengan suatu permasalahan yang riil atau nyata.
4. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relatif terbatas.

4. Kajian Tentang Hasil Belajar

4.1 Pengertian Belajar

Dalam seluruh kegiatan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan yang paling cocok dan merupakan unsur yang paling fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis-jenis jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Belajar merupakan usaha saat yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi belajar mengajar. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, yang dikelompokkan dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Aunurrahman (2012: 36), “Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman- pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan

perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Sedangkan menurut Sardinian (2010: 20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Slameto (2003:2), "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas lagi dari hal itu yakni mengaitami. Hasil belajar bukan suatu penugasan hasil latihan melainkan pengubahan tingkah laku.

4.2 Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar dari dua kata dasar yaitu "hasil" dan "belajar", istilah hasil dapat diartikan sebagai dari apa yang telah dilakukan.

Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar. Menurut Sudjana (2009: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Purwanto (2011: 46) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai setelah proses belajar mengajar berlangsung dalam suatu tahapan pembelajaran tertentu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mempunyai tujuan, selanjutnya tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap atau tingkah laku yang diinginkan dan hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4.3 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar akuntansi dapat diperoleh dari dua penggabungan pengertian, yaitu pengertian hasil belajar dan pengertian akuntansi. Dimana hasil belajar yang diambil dari Sudjana (2009: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan akuntansi sendiri menurut *American Accounting Association* (dalam Soemarso, 2009: 3) “mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian

dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Defenisi ini mengandung dua pengertian. yakni:

1. Kegiatan Akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran. dan pelaporan.
2. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan akan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut Soemarso (2009: 14) “akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012: 4) “menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak- pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Dari penjelasan di atas bahwa akuntansi adalah seni proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan komunikasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan oleh pemakai informasi tersebut. Dengan kata lain akuntansi adalah proses pencatatan dan pengolahan suatu transaksi kemudian hasil pengolahannya akan digunakan dalam pembuatan keputusan oleh orang-orang yang menggunakannya.

Untuk membantu siswa memahami mata pelajaran akuntansi maka kegiatan belajar mengajar di kelas harus berjalan dengan baik. Untuk itu aktivitas siswa dalam pembelajaran harus ditingkatkan yang akan berpengaruh pada hasil belajar akuntansi siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah gambaran dari kemampuan, keterampilan, pemahaman, seseorang atau sekelompok orang tentang penugasan materi di dalam proses belajar mengajar akuntansi sehingga siswa memperoleh kecakapan fiskal atau motorik agar ia terampil dalam mengajarkan atau melakukan sesuatu. Ini berarti semakin baik proses belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai.

4.4 Penilaian Hasil Belajar

4.4.1. Jenis Penilaian

Menurut Sudjana (2009: 5) “Jenis penilaian ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan”.

a) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah Penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil belajar yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan di kuasi oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan proses.

c) Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik adalah Penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menentukan kasus-kasus dan lain-lain. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d) Penilaian Penempatan

Penilaian Penempatan adalah Penilaian yang ditunjukkan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, Penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan mencocokkan program belajar dengan kemampuan siswa.

Dari segi alatnya, Penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi (a) tes dan (b) bukan tes. Tes bisa terdiri atas tes lisan (menuntut jawaban secara lisan), tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang

disusun dalam bentuk (a) objektif, ada juga yang disusun dalam bentuk (b) esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala penilaian, sosiometri, studi kasus, dll. Tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan (*standardized test*), ada pula yang dibuat guru, yakni tes yang tidak baku. Pada umumnya penilaian hasil belajar di sekolah menggunakan tes buatan guru untuk semua bidang studi/mata pelajaran. Tes buku, sekalipun lebih baik dari pada tes buatan guru, masih sangat langka sebab membuat tes baku memerlukan beberapa kali percobaan dan analisis dari segi reliabilitas dan validitasnya. Tes sebagai alat penilaian hasil belajar ada yang mengutamakan kecepatan (*speed tests*) dan ada pula yang mengutamakan kekuatan test).

Tes objektif pada umumnya termasuk speed tes sebab jumlah pertanyaan cukup banyak waktunya relative terbatas, sedangkan tes esai termasuk power test sebab jumlah pertanyaan sedikit waktunya relatif lama. Dilihat dari objek yang dinilai atau penyajian tes ada yang bersifat individual dan ada tes yang bersifat kelompok.

4.4.2. Standar Penilaian

Selain jenis-jenis penilaian perlu juga dijelaskan mengenai standar penilaian yakni cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga 'dapat diketahui kedudukan siswa, apakah telah menguasai tujuan pembelajaran ataupun belum. Standar penilaian hasil

belajar pada umumnya dibedakan kedalam dua standar, yakni standar Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP),

a) Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada rata-rata kelompok. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa dalam kelompoknya. Untuk itu norma atau kriteria yang digunakan dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa selalu dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Atas dasar itu akan diperoleh tiga kategori prestasi siswa, yakni prestasi siswa di atas rata-rata kelas, berkisar ada rata-rata kelas, dan prestasi siswa yang berada di bawah rata-rata kelas. Dengan kata lain, prestasi yang dicapai seseorang posisinya sangat bergantung pada prestasi kelompoknya.

Keuntungan standar ini adalah dapat diketahui prestasi kelompok atau kelas sekaligus dapat diketahui keberhasilan pembelajaran bagi semua siswa. Kelemahannya adalah kurang meningkatkan kualitas hasil belajar. Jika nilai rata-rata kelompok atau kelas rendah, misalnya skor 40 dari seratus, maka siswa yang memperoleh nilai 45 (di atas rata-rata) sudah dikatakan baik, atau dinyatakan lulus, sebab berada di atas rata-rata kelas, padahal skor 45 dari maksimum skor 100 termasuk rendah. Kelemahan yang lain ialah kurang praktis sebab harus dihitung dahulu nilai rata-rata kelas, apalagi jika jumlah siswa cukup banyak. Sistem ini kurang menggambarkan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai keberhasilan mutu pendidikan. Demikian juga kriteria keberhasilan

tidak tetap dan tidak pasti, bergantung padarata-rata kelas, makanya standar penilaian ini disebut standar relatif, Dalam konteks yang lebih luas penggunaan standar penilaian ini tidak dapat digunakan untuk menarik generalisasi prestasi siswa sebab rata-rata kelompok untuk kelas yang satu berbeda dengan kelas yang lain, sekolah yang satu akan berbeda dengan sekolah yang lain. Standar penilaian acuan norma tepat jika digunakan untuk penilaian formatif.

b) Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dikuasai siswa. Derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan atau kompetensi yang seharusnya dicapai atau dikuasai siswa bukan dibandingkan dengan prestasi kelompoknya. Dalam penilaian ini ditetapkan kriteria minimal harus dicapai atau dikuasai siswa. Criteria minimal yang biasa digunakan adalah 80% dari tujuan atau kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa. Makin tinggi kriterianya makin baik mutu pendidikan yang dihasilkan. Standar penilaian acuan patokan berbasis pada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Artinya setiap siswa harus mencapai ketuntasan belajar yang diindikasikan oleh penguasaan materi ajar minimal mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Jika siswa belum mencapai kriteria tersebut siswa belum dinyatakan berhasil dan harus menempuh ujian kembali. Karena itu penilaian acuan patokan sering disebut standar mutlak. Dalam sistem ini guru

tidak perlu menghitung nilai rata-rata kelas sebab prestasi siswa tidak dibandingkan dengan prestasi kelompoknya.

Melalui sistem penilaian acuan patokan sudah dapat dipastikan prestasi belajar siswa secara bertahap akan lebih baik sebab setiap siswa harus mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan. Namun sistem ini menuntut guru bekerja lebih keras sebab setiap guru harus menyediakan remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Sistem penilaian ini tepat digunakan baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.

5. Materi Pelajaran

5.1. Arti Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah hubungan antara harta, hutang, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Persamaan akuntansi ini merupakan keseimbangan dari dua sisi antara sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (pasiva). Kegunaan dari persamaan dasar akuntansi adalah untuk mencatat sistem akuntansi di setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan. Setiap transaksi harus dicatat pada dua aspek, yakni aktiva dan pasiva.

Pada persamaan dasar akuntansi, sisi kiri dan sisi kanan atau aktiva dan pasiva harus selalu seimbang alias *balance*. Berikut rumusan persamaan akuntansi:

$$\mathbf{H = U + M}$$

H = Harta, semua kekayaan yang dimiliki perusahaan

U = Utang, semua kewajiban perusahaan terhadap pihak lain

M = Modal, hak pemilik perusahaan

Atau

$$\mathbf{H + B = U + M + P}$$

B = Biaya, pengorbanan untuk memperoleh penghasilan

P = Pendapatan, bertambahnya aktiva perusahaan

5.2. Definisi dan Proses Siklus Akuntansi

Unsur-Unsur Persamaan Dasar Akuntansi

Berikut ini adalah unsur-unsur yang terkandung di dalam persamaan dasar akuntansi:

a. Aset (Aktiva)

Sumber daya yang dikuasai perusahaan akibat peristiwa yang terjadi di masa lampau dan akan bermanfaat bagi ekonomi perusahaan di masa depan.

b. Hutang (Kewajiban)

Tanggung jawab perusahaan yang terjadi pada saat ini dan merupakan akibat peristiwa masa lalu. Proses penyelesaian hutang akan membutuhkan sumber daya perusahaan.

c. Ekuitas (Modal)

Sisa dari kepentingan yang ada di dalam aset yang sudah sesuai dengan perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

d. Pendapatan (Revenue)

Aliran dana yang masuk atau peningkatan lain atas aset atau penurunan dari kewajiban perusahaan akibat terjadi aktivitas penyerahan, penjualan, pembuatan

barang dan jasa atau aktivitas lain yang menjadi kegiatan utama secara terus menerus oleh perusahaan.

e. Beban (Expenses)

Arus keluar atau penggunaan lain dari aset atau peningkatan kewajiban karena ada penyerahan, pembuatan barang dan jasa, atau aktivitas lain yang menjadi kegiatan utama secara terus menerus oleh perusahaan.

f. Prive (Drawing)

Pengambilan aset dari perusahaan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan guna memenuhi kepentingan pribadinya.

5.3. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

Nah, berdasarkan rumus persamaan dasar akuntansi yang sudah Quipper Video Blog jelaskan di atas, berikut ini kita akan bahas lebih dalam mengenai pemahaman rumus-rumus tersebut. Yuk, simak di bawah ini.

a. Keseimbangan Harta dan Modal

Harta adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan dan menjadi salah satu sumber untuk melakukan pembelanjaan dan kegiatan lainnya guna melancarkan usahanya.

Maka, harta harus seimbang dengan modal atau sumber pembelanjaan.

Sumber pembelanjaan adalah sumber yang didapatkan dari pemilik perusahaan.

Biasanya sumber pembelanjaan disebut juga dengan nama ekuitas atau modal.

Untuk itu, didapatlah persamaan:

$$\mathbf{HARTA = MODAL}$$

b. Hutang Ditambah Modal sama dengan Harta

Harta yang dimiliki perusahaan adalah aliran yang nantinya digunakan sebagai sumber pembelanjaan dalam kegiatan perusahaan yang diperoleh lewat dua sumber, yakni Pemilik dan Kreditur.

Sumber pembelanjaan dari pemilik perusahaan disebut dengan ekuitas. Sedangkan sumber pembelanjaan dari pihak kreditur kepada pemilik akan jadi kewajiban yang harus dikembalikan alias hutang. Maka, dari unsur ini didapat persamaan:

$$\mathbf{HARTA = HUTANG + MODAL}$$

Nah, dalam sebuah perusahaan sudah pasti ada pendapatan dan beban. Pendapatan adalah kenaikan harta yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa.

Sedangkan beban adalah penurunan harta karena merupakan pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan.

Pendapatan sifatnya menambah modal, sedangkan beban mengurangi modal.

Sehingga, pendapatan dan beban mempengaruhi keadaan modal dalam persamaan dasar akuntansi. Bentuk persamaannya bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{HARTA = UTANG + MODAL + PENDAPATAN - BEBAN}$$

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat mengupayakan peningkatan keterampilan berdiskusi siswa yaitu dengan bekerjasama, saling membutuhkan, dan saling tergantung pada kelompok kecil secara kooperatif.

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilaku, pengetahuan dan keterampilan. Perubahan-perubahan siswa disebabkan karena siswa telah mencapai penguasaan materi yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, diharapkan terjadinya pembelajaran yang menyenangkan menumbuhkan semangat dari siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal khususnya di bidang akuntansi.

Dari deskripsi teori didapatkan bahwa *Think Pair Share* terhadap kemampuan belajar akuntansi sehingga berpengaruh positif terhadap belajar siswa. Dengan *Think Pair Share* maka siswa akan mampu menghubungkan kembali pelajaran sebelumnya dengan pelajaran sekarang, sehingga dapat menyelesaikan dengan baik yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan (<i>treatment</i>)	Hasil
Pre Test	-	O ₁
Post Test	X	O ₂

Di mana:

O₁ : *Kelompok* eksperimen diberi *Pre Test* untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sebelum diberikan tindakan.

O₂ : Kelompok *eksperimen* diberi *Post Test* untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sesudah diberikan tindakan.

X : *Treatment*, di mana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan pengaruh THink Pair Share.

C. Hipotesis Penelitian

Aipotesis yang diajukan daiam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Akuntansi pada pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian adalah gedung sekolah dan ruang kelas XSMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018 yang beralamat di jalan Veteran PasarIV, Gang Buntu Helvetia Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019, Adapun rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Nov		Des				Jan				Feb				Mar			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■	■	■														
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■										
3	Seminar Proposal									■									
4	Perbaikan Proposal										■	■							
5	Surat Izin Penelitian											■	■						
6	Pengambilan Data Penelitian												■						
7	Analisis Data Penilaian														■				
8	Bimbingan Dan Perbaikan															■			
9	Penulisan Skripsi																■		
10	Meja Hijau																		■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	1 orang
Perempuan	29 orang
Jumlah	30 orang

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Total Sampling sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang siswa.

Total Sampling adalah seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel, karena sampel yang besar cenderung memberikan atau lebih mendekati nilai yang sesungguhnya terhadap populasi atau dapat dikatakan semakin kecil pula kesalahan (Penyimpangan terhadap nilai populasi).

C. Definisi Operasional

Yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah ;

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* adalah model kooperatif yang member siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu

sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model Think Pair Share ini relative lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun kelompok siswa. Pembelajaran ini melati’n siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dalam pelajaran akuntansi setelah dilakukan suatu tes.

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2012: 107) “Metode eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eksperimental one group pre-test post-test only*, sedangkan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas saja.

Tabel 3.4
Desain Penelitian

Pre- Test	Tindakan	Post- Test
01	X	0₂

Dimana:

O1 = Tes awal (*pretest*) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. X = Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

O2 = Tes akhir (*posttest*) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan siswa setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan penelitian eksperimen adalah sebagai berikut:

a. Persiapan eksperimen

1. Melakukan diskusi dengan pembimbing, mengenai materi ajar, model pembelajaran, jadwal.
2. Menentukan sampel penelitian eksperimen adalah kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.
3. Menyusun RPP *Think Pair Share*.
4. Membuat instrument penelitian.

b. Pelaksanaan eksperimen

1. Memberikan pre-test kepada sampel tersebut. sebelum penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* yang tujuannya untuk mengukur kemampuan belajar sebelum menerapkan perilaku yang baru.
2. Memberikan *treatment* dengan menggunakan model *Think Pair Share*.
3. Memberikan post-test pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar.

E. Instrumen Penelitian

Data merupakan komponen paling penting untuk penelitian, untuk itu instrument penelitian yang dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Tes tertulis

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa, tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tes yang diberikan berbentuk tes subjektif. Hasil yang diperoleh untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku akuntansi kelas X, sehingga tes memenuhi Validitas.

Agar lebih jelas, maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel layout tes subjektif yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No	Indikator	Butir soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1	Siswa dapat menjelaskan pengertian Persamaan Dasar Akuntansi	1. Jelaskan pengertian Persamaan Dasar Akuntansi	Tes Tertuis	20
2	Siswa dapat menjelaskan Tujuan pembuatan Persamaan Dasar Akuntansi	2. Tuliskan 2 Tujuan Pembuatan Persamaan Dasar Akuntansi		20

F. Teknik Analisis Data

Analisa data bertujuan untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka digunakan metode statistik yang merupakan metode analisis data yang efektif dan efisien dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskripsi Data

Menurut Sugiyono (2012: 207) menyatakan bahwa: "Analisis deskripsi statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2012: 209) “Statistik inferensial adalah teknik stasitistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t maka terlebih dahulu melakukan persyaratan analisis.

2.1. Uji Persyaratan Analisis

2.1.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data peneitian sampel terdistribusi normal atau tidak digunakan Uji Normalitas Liliefors. Menurut Sudjana (2002: 466).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ dijadikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3 \dots$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) - P(Z < Z_1)$
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, Z_3 yang lebih atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_a)$ maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $f(Z_j) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlak yang terbesar disebut Lhitung. Selanjutnya, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hipotesis uji dengan statistik.

2.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan dua varians. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogeny. Untuk menguji kesamaan dua varians tersebut menggunakan rumus. Sudjana (2002: 249).

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama (homogen).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama. Pedoman pengambilan keputusannya adalah jika pada Levene bernilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak homogeny dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data homogen.

2.1.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dengan uji beda, yaitu sebagai berikut: Sudijono (2011: 305)

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

Dimana:

$$t_0 = t_{hitung}$$

$$M_D = \text{Mean Deviasi}$$

$$SE_{MD} = \text{Standart Deviasi}$$

1. Jika nilai signifikansi hitung > 0.05 maka H_0 Diterima dan H_a ditolak,
2. Jika nilai signifikansi hitung < 0.05 maka H_0 Ditolak dan Haditerima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H.Ahmad Nasution, M.Pd sebagai kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia, bahwa awal sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat SMK ini diasuh oleh Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatera Utara suatu Organisasi Pendidikan, Sosial dan Dakwah yang berkedudukan di medan. Dimana PAB mengasuh Lembaga Pendidikan tingkat SD, SMP, Tsanawiyah, Aliyah, SMA dan SMK yang saat ini berjumlah 84 unit. Lokasi sekolahnya dikota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat.

Sekolah Menengah Kejuruan ini oleh pengasuhnya Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatra Utara, diberi nomor urut 2 yaitu SMK Swasta PAB 2 Helvetia, yang pada awalnya berdirinya yaitu pada Tahun Pelajaran 1984/1985 merupakan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA). Tepatnya pada tanggal 17 juli 1984, dengan izin pendirinya yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara No.082/1.05/A.85 tanggal : 01 Mei 1985.

Berdirinya SMK (SMEA) PAB 2 Helvetia sebagai pengganti Sekolah Pendidikan Guru (SPG-PAB 1 Helvetia) yang berdiri sejak tahun 1966, yang oleh kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional Mulai tahun 1984 untuk standar

guru Sekolah Dasar (SD) harus dari tamatan PGSD secara bertahap ditutup, sekolah hanya menyelesaikan kelas-kelas yang ada, sehingga secara alami lembaga SPG tidak ada lagi.

Untuk menggantinya guna kelanjutan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada, serta sarana prasaran yang dikelola swasta. Maka lembaga pendidikan yang mengelola SPG diberi kesempatan untuk membuka jenjang sekolah lain, maka sebagai pengganti SPG dibuka sekolah baru yaitu SMEA PAB Helvetia (tahun 1984) dengan jurusan keuangan dan tata usaha.

Sebagai kepala sekolah pertama SMEA PAB 1 Helvetia dijabat oleh Drs. H.DS (alm). Bertugas sejak berdirinya SMEA/SMK PAB tanggal 17 juli 1984 sampai dengan Beliau meninggal dunia karena sakit pada tanggal 29 september 1998. Sebagai pengganti Kepala Sekolah oleh Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatera Utara Drs. H.Ahmad Nasution, M.Pd menjabat hingga saat ini.

Dalam perkembangan SMK Swasta PAB 2 Helvetia hingga saat ini :

1. Pada saat SMEA dibawah pembina Badan Pendidikan Menengah Kejuruan Kanwil Departemen Pendidikan dengan Pemda Provinsi Sumatera Utara, SMEA Swasta PAB 1 Helvetia ditetapkan sebagai panitia Ujian Nasional Sub Rayon Kota Medan dengan anggota sekolah :
 - a. SMEA-Laksamana Martadinata
 - b. SMEA-Krakatau
 - c. SMEA-Eka Prasetya
 - d. SEMA-Markus
 - e. SMEA-SiLoan

- f. SMEA-Budi Agung
 - g. SMEA-YPK Jabar
 - h. SMEA-Hasanuddin
2. Dalam era otonomi daerah, tahun 2013 berdasarkan keputusan Kepala Sekolah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara No : 094/461/PPUN-SU/2013 tanggal : 1 maret 2013, ditetapkan sebagai Panitia Ujian Nasional Sub Rayon 04 Kabupaten Deli Serdang dengan anggota sekolah:
- a. SMK Swasta PAB 1 Helvetia
 - b. SMK Swasta PAB 4 Klumpang
 - c. SMK Swasta PAB 5 Kelambir Lima
 - d. SMK Swastab Bayu Pertiwi 1 Sunggal
 - e. SMK Swasta Bayu Pertiwi 2 Sunggal
 - f. SMK Swasta Bayu Pertiwi 3 SUNGGAL
 - g. SMK Swasta Pangeran Antasari Helvetia
 - h. SMK Swasta AL-Washliyah –Hampanan Perak
3. Dalam sejarah perkembangan sekolah pada tahun 2012 SMK Swasta PAB 2 Helvetia setelah diadakan audit yang sangat ketat oleh United Registran of Systems (URS) sejak tanggal 4 April 2012 memperoleh Certificate of Registration Management of Vocational School ISO.9001 : 2008.
4. Demikian pula oleh Internasional Humas Resources Development Program (IHRDP), Kepala SMK Swasta PAB 2 Helvetia Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd telah diberikan : ”Education Award 2012” sebagai salah satu kepala sekolah terbaik yang dinilai lembaga tersebut,

5. Selanjutnya dengan akreditasi sekolah, bahwa berdasarkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah Provinsi Sumatera Utara, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan Akuntansi berdasarkan Sertifikat nomor MK 013454 dan MK 013456 tanggal 9 November 1912 mendapat nilai peringkat A (Amat Baik).

Selain itu, adapun rekapitulasi tenaga pendidikan dan kependidikan di SMK

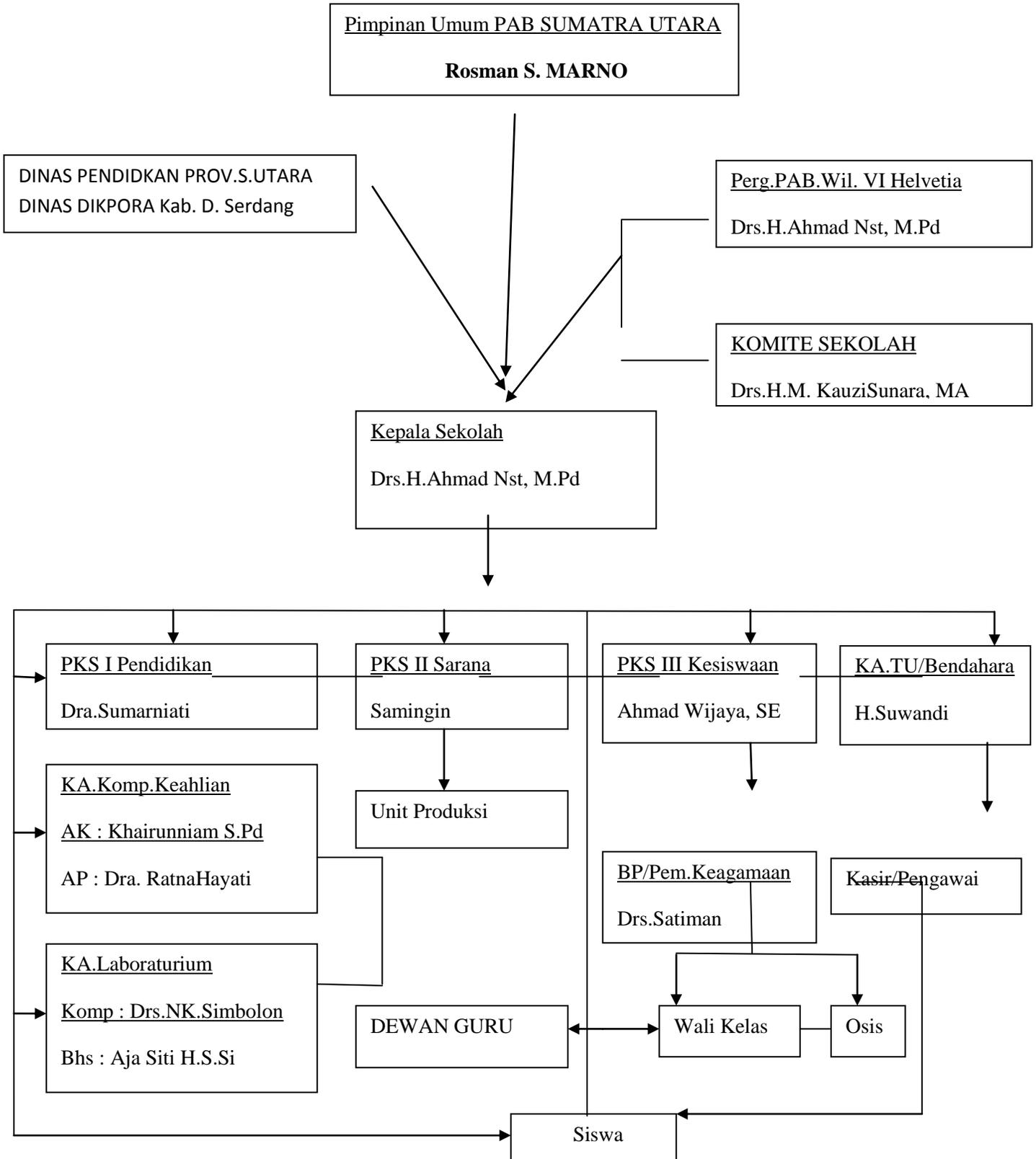
PAB 2 Helvetia Medan, yaitu :

No	Keterangan	Sarjana Muda	S.I	S.2	Jumlah
1	Guru	5 orang	35 orang	2 orang	42 orang
2	Pegawai	3 orang	1 orang	-	4 orang

2. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan kesatuan kerangka organisasi yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi. Berikut adalah struktur organisasi SMK PAB 2 Helvetia Medan :

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMK PAB 2 HELVETIA



B. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Pada saat penulis melakukan riset di SMK PAB 2 Helvetia, selama proses pembelajaran sangat jarang terjadi interaksi antara guru dan murid. Peran peserta didik dalam proses pembelajaran kurang aktif, hanya beberapa peserta didik yang hasil belajarnya yang baik dan aktif. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru sebelum menggunakan Model pembelajaran *Kooperatif*

Think Pair Share :

1. Guru menerangkan materi
2. Guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik
3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik
4. Guru menutup pelajaran

Setelah penulis melakukan pengamatan terhadap peserta didik, maka penulis mulai menerapkan model pembelajaran yang penulis teliti yaitu model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pertemuan I

1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5 siswa dengan kemampuan yang berbeda. Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam teknik Jigsaw ini, setiap siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi

pembelajaran tersebut. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli (*Counterpart Group/CG*). Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal. Kelompok asal ini oleh Aronson disebut kelompok Jigsaw. Misal suatu kelas dengan jumlah 40 siswa dan materi pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pembelajarannya terdiri dari 5 bagian materi pembelajaran, maka dari 40 siswa akan terdapat 5 kelompok ahli yang beranggotakan 8 siswa dan 8 kelompok asal yang terdiri dari 5 siswa. Setiap anggota kelompok ahli akan kembali ke kelompok asal memberikan informasi yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kelompok ahli. Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik yang ada pada kelompok ahli maupun kelompok asal.

2. Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
3. Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual.
4. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

5. Materi sebaiknya secara alami dapat dibagi menjadi beberapa bagian materi pembelajaran.
6. Perlu diperhatikan bahwa jika menggunakan Jigsaw untuk belajar materi baru maka perlu dipersiapkan suatu tuntunan dan isi materi yang cukup sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Pertemuan II

1. Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
2. Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual.
3. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

C. Hasil Belajar Siswa setelah Dilakukan Pre Test dan Post Test

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia dengan mengambil 1 kelas sebagai sampel dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X. Dan data

yang diperoleh dengan memberikan tes bentuk subjektif berbentuk uraian sebanyak 5 soal.

Dengan kelas yang sama diberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran konvensional setelah selesai siswa diberikan pre tes dan pada kelas yang sama peneliti menerapkan model pembelajaran *Coperative Learning Technique Jigsaw* pada proses pembelajaran dan memberikan pos tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar akuntansi siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia, maka perhitungan hasil belajar siswa di peroleh sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskriptif Statistik Skor Pre test dan Post test

No	Ukuran Statistik	Skor Hasil Belajar	
		Pre tes	Pos tes
1	Jumlah Siswa	30	30
2	Rata-rata	69,33	86,83
3	Nilai Maksimum	80	95
4	Nilai Minimum	45	80
5	Standar Deviasi	10,84	8,70

Tabel 4.2
Nilai Pre test

NO	Nama	Nilai(X)	(X)²
1	Ade Utriyana	80	6400
2	Adela Ramadhani	45	2025
3	Amelia	75	5625
4	Antika Bella	70	4900
5	Delia Amanda	75	5625
6	Dina Ismaya Can	70	4900
7	Dini Amelia	70	4900
8	Dwi Sandra Purba	75	5625
9	Erli Haikal	70	4900
10	Febriani	75	5625
11	Indah Widya Ningrum	75	5625
12	Nabila Sri Rahmawati	70	4900
13	Nandita Maharani	80	6400
14	Nofriyanti	70	4900
15	Padilah	70	4900
16	Putri Sri Rezeki Matondang	70	4900
17	Rabiatul Adawiyah	70	4900
18	Rama Yulia Citra	55	3025
19	Ria Ramadani	75	5625
20	Rika Oktary	60	3600
21	Rissa Ramadhani	60	3600

22	Sindy Prasiska	50	2500
23	Siti Khodizah	75	5625
24	Siti Nilam Mutiara Kariman Lubis	80	6400
25	Sofia Jati	80	6400
26	Sri Rahati	70	4900
27	Sumiani	60	3600
28	Ulva Handayani	80	6400
29	Widia Safitri	70	4900
30	Yunisa Dwi Yanti	60	3600
	Jumlah	2080	147225

Berdasarkan data diatas, selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi pengertian, fungsi dan jenis uang maka dapat dicari :

- a. Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2080}{30}$$

$$\bar{X} = 69,33$$

- b. Simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(147225) - (2080)^2}{30(30 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4416750 - 4326400}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{90350}{870}}$$

$$S = \sqrt{103,85}$$

$$S = 10,84$$

Jadi, nilai rata-rata yang didapat dari nilai pre tes telah dilakukan adalah 69,33 dan simpangan baku adalah 10,84.

Tabel 4.3
Nilai Post Test

NO	Nama	Nilai(X)	(X)²
1	Ade Utriyana	85	7225
2	Adela Ramadhani	90	8100
3	Amelia	85	7225
4	Antika Bella	90	8100
5	Delia Amanda	95	9025
6	Dina Ismaya Can	80	6400
7	Dini Amelia	90	8100
8	Dwi Sandra Purba	85	7225
9	Erli Haikal	85	7225
10	Febriani	90	8100
11	Indah Widya Ningrum	80	6400
12	Nabila Sri Rahmawati	85	7225

13	Nandita Maharani	85	7225
14	Nofriyanti	90	8100
15	Padilah	85	7225
16	Putri Sri Rezeki Matondang	85	7225
17	Rabiatul Adawiyah	90	8100
18	Rama Yulia Citra	80	6400
19	Ria Ramadani	85	7225
20	Rika Oktary	95	9025
21	Rissa Ramadhani	85	7225
22	Sindy Prasiska	95	9025
23	Siti Khodizah	85	7225
24	Siti Nilam Mutiara Kariman Lubis	90	8100
25	Sofia Jati	85	7225
26	Sri Rahati	80	8100
27	Sumiani	90	8100
28	Ulva Handayani	85	7225
29	Widia Safitri	90	8100
30	Yunisa Dwi Yanti	85	7225
	Jumlah	2605	228425

Berdasarkan table diatas selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi pengertian, fungsi dan jenis uang, maka dapat dicari :

a. Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2605}{30}$$

$$\bar{X} = 86,83$$

b. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(228425) - (2605)^2}{30(30 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6852750 - 6786025}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{66725}{870}}$$

$$S = \sqrt{76,70}$$

$$S = 8,70$$

Jadi, nilai rata-rata yang didapat dari nilai post tes yang telah dilakukan adalah 86,83 dengan simpangan bakunya adalah 8,70

D. Tingkat Kecenderungan Penelitian

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar akuntansi siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia. Berdasarkan data pada lampiran, maka perhitungan hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.4

Nilai rata-rata dan standar deviasi

Kelompok	Pre Test XI Ak 1	Post Test XI Ak 1
Rata-rata	69,33	86,83
Standar Deviasi	10,84	8,70

Dari tabel 4.4, nilai rata-rata pre tes diperoleh 69,33 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45 serta standar deviasinya 10,84 sedangkan untuk post tes diperoleh rata-rata 86,83 dengan nilai tertinggi 95 serta standar deviasinya 8,70.

Untuk lebih jelasnya nilai hasil belajar siswa Kelas X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Persentase Nilai Pre Tes kelas X Ak 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	45	1	0,033
2	50	1	0,033
3	55	1	0,033
4	60	4	0,133
6	70	11	0,367
7	75	7	0,233
8	80	5	0,167
		30	100%

Tabel 4.6

Persentase Nilai Pos Tes kelas X Ak 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	80	4	0.133
2	85	14	0,467
3	90	9	0,300
4	95	3	0,100
		30	100%

Nilai Pre test pada Kelas X Ak 1 sebelum diberi perlakuan, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 80 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) tidak sampai dari keseluruhan jumlah siswa. Sedangkan nilai post test siswa pada Kelas X Ak 1 sesudah diberi perlakuan, siswa yang memperoleh lebih dari 80 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) mencapai keseluruhan siswa Kelas X Ak 1.

Dari tabel tersebut nilai pre test dan post test siswa untuk Kelas X Ak 1, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai post test lebih tinggi dari pada nilai pre test. Dengan kata lain proses pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi pengertian, fungsi dan jenis uang.

E. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Pre Tes

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pre tes siswa memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus lilifors pada lampiran....dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel nilai pre tes dan pos tes berasal dari populasi yang berdistribusi norma, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha=0,005$ untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai pre tes dan pos tes dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Untuk perhitungan dalam tabel kolom I dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$Z_i = \frac{40 - 69,47}{10,05} = -2,93$$

Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif $F(-2,932) = 0,5 - 0,0017 = 0,4983$ sedangkan nilai baku yang bertanda positif $F(0,05) = 0,5 + 0,5199 = 1,0199$

-Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus

$$S(Z_i) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{38} = 0,0263$$

Dengan cara yang sama $S(Z_2), S(Z_3), \dots, S(Z_n)$

-Menghitung $F(Z_i)-S(Z_i)=0,4983-0,0263=0,472$

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data Pre tes

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	40	1	1	-2,93	0,0017	0,4983	0,0263	0,472
2	45	1	2	-2,43	0,0075	0,4925	0,0526	0,4399
3	50	1	3	-1,94	0,0262	0,4738	0,0789	0,3949
4	55	1	4	-1,44	0,0749	0,4251	0,1052	0,3199
5	60	5	9	-0,94	0,1736	0,3264	0,1316	0,1948
6	65	3	12	-0,44	0,3300	0,17	0,3158	-0,1458
7	70	6	17	0,05	0,5199	1,0199	0,4737	0,5462
8	75	13	30	0,55	0,7088	1,2088	0,8158	0,393

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre tes $L_{hitung} = -0,1458$ sedangkan uji liliefors taraf nyata $\alpha=0,05$ dan $N-2=28$ diperoleh $L_{tabel} = 0,144$ dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,1458 < 0,144)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Normalitas Data Pos Tes

Pengujian normalitas data pos tes menggunakan Uji lilifors :

- Mengurutkan nilai X_i siswa dari nilai terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$\frac{75 - 84,34}{8,60} = -1,09$$

- Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negative $F(-1,09)=0,5-0,1370=0,363$ sedangkan nilai baku yang bertanda positif $F(0,69)= 0,5+0,7549=1,2549$.

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data Pos Tes

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	75	7	7	-1,09	0,1370	0,363	0,1842	0,1788
2	80	12	19	-0,51	0,0655	0,4345	0,5	-0,0655
3	90	14	30	0,69	0,7549	1,2549	0,8684	0,3865

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pos tes $L_{hitung} = -0,0655$ sedangkan uji liliefors taraf nyata $\alpha=0,05$ dan $N-2 =28$ diperoleh $L_{tabel}=0,144$.

Dengan demikian $L_{hitung}<L_{tabel}= (-0,0655<0,144)$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogeny atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Dari perhitungan uji kesamaan varians hasil tes adalah :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_t^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{101,07}{73,88} = 1,37$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre tes dan pos tes adalah $F_{hitung}=1,37$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang $=30-2=28$ dan dk penyebut $=30-2=28$. Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% maka harga $F_{tabel}=1,72$. Sehingga diperoleh $F_{hitung}<F_{tabel}$ ($1,37<1,72$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

1. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji yaitu standar error adalah sebagai berikut :

$$\text{Dik : } \sum D = -565 \qquad n=30$$

Maka :

- a) Mencari *Mean Of Difference* (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

$$MD = \frac{-565}{30}$$

$$MD = -14,87$$

- b) Memcari *Standar Error* (Standar Kesepatan) dari Mean Of Difference (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{9,14}{\sqrt{30-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{9,14}{\sqrt{29}}$$

$$SE_{MD} = \frac{9,14}{6,082}$$

$$SE_{MD} = -1,503$$

c) Mencari deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dengan skor variabel II,

dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{11575}{30} - \left(\frac{-565}{30}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{304,61 - 221,07}$$

$$SD_D = \sqrt{83,54}$$

$$SD_D = 9,14$$

d) Menghitung $L_{observasi}$ dengan formula statistik :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{-14,87}{-1,503}$$

$$t_o = 9,89$$

Harga tabel pada dk $N-1=37$ pada taraf $\alpha=0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,687$. Jika t_{hitung} (9,89) lebih besar disbanding $t_{tabel} = 1,687$ yaitu $(9,89 > 1,687)$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain Ada Pengaruh Model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, siswa yang memperoleh perlakuan nilai lebih dari 75 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) tidak sampai dari keseluruhan jumlah siswa yaitu dengan nilai rata-rata 69,47 dan standar deviasi 10,05.

Sedangkan hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 75 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) keseluruhan dari jumlah siswa yaitu dengan rata-rata 84,34 dan standar deviasi 8,60. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi jurnal umu perusahaan jasa.

F. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar sesudah digunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share*. Untuk nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* yaitu 84,34 dengan nilai tertinggi 95 dengan nilai terendah 75 serta standar deviasi sebesar 8,60 sedangkan nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* yaitu 69,47 serta standar deviasi sebesar 10,05. Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa pada kelas sesudah

menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* ternyata lebih besar nilai hasil pembelajarannya dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share*. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan 5% dan dk 38 sehingga H_0 nya ditolak dan H_a

Dengan pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung}=9,89$ dan $t_{tabel}=1,687$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Pengaruh Model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* yang lebih besar kepada siswa untuk hasil pemikirannya sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui, bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian keterbatasan penulis disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Literatur penelitian yang kurang lengkap.
2. Kurangnya wawasan penelitian sehingga metodologi dalam penelitian kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian yang menjadi nilai rata-rata pada Kelas X Ak sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* dalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,33 dengan standar deviasi 10,84 dan nilai yang diperoleh minimal 45 dan maksimal 80.
2. Dari hasil penelitian didapat nilai rata-rata pos tes pada Kelas X Ak 1 setelah digunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* di dalam proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 86,83 dengan standar deviasi 8,70 dan nilai yang diperoleh minimal 80 dan maksimal 95.
3. Berdasarkan perhitungan diperoleh data untuk nilai pre tes $L_{hitung} = -0,1458$ sedangkan uji liliefors taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N-2=28$ diperoleh $L_{tabel} = 0,144$ dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,1458 < 0,144)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

B. Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini peneliti mempunyai sara-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelola agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik serta lebih memperhatikan kinerja guru.
2. Disarankan kepada guru supaya dapat memberdayakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* diharapkan lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta media yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Istarani. 2011. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada
- Marlina (2014). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018*
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=157635&val=5828&title=>
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Puataka Belajar
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PustakaPelajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	SMK PAB 2 Helvetia
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi
Kelas / Semester	:	X/ 2 (dua)
Pertemuan Ke	:	1 dan 2
Alokasi waktu	:	4 x 45 Menit
Tahun ajaran	:	2017/2018
Standar Kompetensi	:	5. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang
Kompetensi dasar	:	5.3 Menyusun jurnal umum
Indikator	:	1. Menjelaskan pengertian jurnal umum 2. Menyusun jurnal umum
Nilai karakter	:	1. Ketelitian 2. Tanggung jawab 3. Berpikir logis 4. Jujur

Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat menyusun jurnal umum

Materi Pembelajaran :

Jurnal umum adalah tempat untuk mencatat perkiraan yang harus di debit beserta jumlahnya dan perkiraan yang harus di kredit beserta jumlahnya, namun pencatatan yang dikredit agak menjorok kekanan. Setiap ayat jurnal dicatat beserta keterangan singkat dan jelas, kemudian untuk mencatat jurnal berikutnya dirangkap satu baris.

Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan di dalam buku harian. Jurnal berfungsi mencatat dan meringkas setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Sedangkan akun dan buku besar berfungsi mengelompokkan transaksi perusahaan menurut jenis transaksinya. Jadi jurnal bukan menggantikan buku besar dan akun, tetapi antara keduanya saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Transaksi yang telah dijurnal di buku harian, setiap beberapa waktu, misalnya seminggu sekali atau sebulan sekali, diposting/ dipindahkan ke buku besar sesuai dengan jenis akunnnya.

Menurut Rudianto (2009: 41), penjurnalan, yaitu mencatat transaksi perusahaan di dalam buku jurnal, berpedoman pada transaksi di dalam buku besar atau akun-akun perusahaan. Untuk kelompok akun aktiva, beban dan prive /

dividen, jika bertambah dimasukkan di sisi debet, jika berkurang dimasukkan di sisi kredit dan jika berkurang dimasukkan di sisi debet. Setiap kata yang dijadikan dasar untuk mencatat di dalam buku jurnal harus sama persis dengan nama akun yang ada di buku besar. Keterangan tambahan di dalam mencatat transaksi berfungsi untuk memperjelas jurnal yang telah dibuat.

1. Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun aktiva, jika akun tersebut bertambah nilainya maka dimasukkan di sisi debet, jika berkurang nilainya dimasukkan di dalam sisi kredit.
2. Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun hutang/kewajiban, jika akun tersebut bertambah nilai dimasukkan di sisi kredit, jika berkurang nilainya dimasukkan di dalam sisi debet.
3. Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun modal, jika akun tersebut bertambah nilainya maka dimasukkan di sisi kredit, jika berkurang nilainya maka dimasukkan di sisi debet.
4. Akun pendapatan/ penjualan, jika bertambah nilainya maka dimasukkan di sisi kredit, jika berkurang nilainya dimasukkan di dalam sisi debet.
5. Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun beban, jika bertambah nilainya maka dimasukkan di sisi debet, jika berkurang nilainya dimasukkan di dalam sisi kredit.
6. Akun Prive atau dividen, jika bertambah nilainya maka dimasukkan di sisi debet, jika berkurang nilainya dimasukkan di dalam sisi kredit.

Contoh kasus ‘Hilman Elektronik ‘ pada bab terdahulu, mungkin dapat memperjelas cara mencatat transaksi perusahaan di dalam buku harian.

Pada tanggal 1 April 2006, Hilman, seorang sarjana teknik elektronik yang bertempat tinggal di Jakarta, mendirikan sebuah usaha perawatan dan perbaikan peralatan elektronik di Jakarta selatan. Rencananya, perusahaan tersebut akan diberi nama ‘‘Hilman Elektronik’’. Untuk maksudnya itu, Hilman menyediakan uang tunai sebesar Rp 15.000.000. sebagai setoran modal.

Berdasarkan transaksi ini, maka ini dapat dicatat di akaun Kas pada sisi debit sebesar Rp 15.000.000. dan di akun Modal Hilman pada sisi kredit sebesar jumlah yang sama.

Tabel 2.1
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	1	Kas		15.000.000	
		Modal, Hilman			15.000.000
		(mencatat setoran modal Hilman)			

Empat hari kemudian, tanggal 5 April tahun 2006, Hilman menyerahkan lagi uang tunai sebesar Rp 10.000.000. dan sebuah bangunan ruko beserta tanahnya seharga Rp 50.000.000. dan Rp 12.000.000. sebagai setoran modal tambahan.

Transaksi ini mengharuskan kita mendebet akun Kas sebesar Rp 10.000.000. dan mendebet akun Bangunan sebesar Rp 50.000.000. serta mendebet akun Tanah sebesar Rp 125.000.000. Pada saat yang sama akun Modal Hilman dikredit sebesar Rp 185.000.000.

Tabel 2.2
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	5	Kas		10.000.000	
		Bangunan		50.000.000	
		Tanah		125.000.000	
		Modal,Hilman			185.000.000

Keesokan harinya, tanggal 6 April 2006, Hilman mulai membeli berbagai macam peralatan usaha seperti komputer, printer, obeng, solder dan sebagainya, seharga Rp 17.000.000. Pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari Toko ABC.

Transaksi ini mengharuskan kita mendebet akun Peralatan Usaha sebesar Rp 17.000.000,- dan mengkredit akun Hutang Usaha sebesar jumlah yang sama.

Tabel 2.3
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	6	Peralatan Usaha		17.000.000	
		Hutang Usaha			17.000.000

Pada tanggal 7 April 2006, "Hilman Elektronik" memperoleh kredit usaha dari Bank Mandiri sebesar Rp 60.000.000. dengan jaminan tanah.

Transaksi ini mengharuskan kita mendebet akun Kas sebesar Rp 60.000.000. dan mengkredit akun Hutang Bank sebesar Rp 60.000.000. juga.

Tabel 2.4
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	7	Kas		60.000.000	
		Hutang Bank			60.000.000

Tanggal 12 April 2006, ‘‘Hilman Elektronik’’ mendapatkan persamaan jasa untuk memperbaiki 16 unit komputer dan printer PT. Duta Niaga, dengan ongkos sebesar Rp 9.000.000. Untuk transaksi ini PT. Duta Niaga membayar secara tunai. Pada yang sama ‘‘Hilman Elektronik’’ memperoleh pesanan jasa perbaikan 27 unit komputer dan printer dari PT. Jaya Makmur, dengan ongkos sebesar Rp 20.000.000. Untuk transaksi ini, PT Jaya Makmur belum membayar sama sekali kepada Hilman, bahkan sampai saat selesainya perbaikan.

Transaksi ini mengharuskan kita mendebet akun Kas sebesar Rp 9.000.000. dan mengkredit akun Pendapatan dengan angka yang sama. Kemudian akun Piutang Usaha didebet sebesar Rp 20.000.000.dan akun Pendapatan dikredit sebesar jumlah yang sama juga.

Tabel 2.5
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	12	Kas		9.000.000	
		Piutang Usaha		20.000.000	
		Pendapatan			29.000.000

Pada tanggal 17 April 2006, Hilman menarik uang tunai dari kas ‘‘Hilman Elektronik’’ sebesar Rp 8.000.000. untuk memperbaiki rumahnya yang rusak (kepentingan pribadi).

Aktiva pengambilan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi ini menyebabkan kita harus mendebet akun Prive sebesar Rp 8.000.000. dan mengkredit akun Kas sebesar akun itu juga.

Tabel 2.6
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	17	Prive		8.000.000	
		Kas			8.000.000

Tahap berikutnya, pada tanggal 28 April 2006, ‘‘Hilman Elektronik’’ membayar berbagai beban usaha, mulai dari beban tenaga kerja (gaji dan upah) sebesar Rp 3.500.000. beban Perlengkapan sebesar Rp 2.300.000. dan beban bunga sebesar Rp 1.200.000.

Transaksi ini menyebabkan akun Beban Gaji dan Upah didebet sebesar Rp 3.500.000. akun Beban Perlengkapan didebet sebesar Rp 2.300.000. dan akun

Beban Bunga didebet sebesar Rp 1.200.000. sementara akun Kas dikredit sebesar Rp 7.000.000.

Tabel 2.7
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	28	Beban Gaji & Upah		3.500.000	
		Beban Perlengkapan		2.300.000	
		Beban Bunga		1.200.000	
		Kas			7.000.000

Pada tanggal 29 April 2006 ‘‘Hilman Elektronik’’ membayar sebagai hutang usahanya sebesar Rp 10.000.000. kepada Toko ABC atas pembelian peralatan usaha pada tanggal 6 April 2006.

Atas transaksi ini, akun Hutang Usaha didebet sebesar Rp 10.000.000. dan akun Kas dikredit sebesar jumlah yang sama.

Tabel 2.8
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	29	Hutang Usaha		10.000.000	
		Kas			10.000.000

Pada tanggal 30 April 2006, ‘‘Hilman Elektronik’’ menerima pembayaran sebagian piutang usaha dari PT. Jaya Makmur sebesar Rp 12.000.000.

Atas transaksi ini, akun Kas didebet sebesar Rp 12.000.000. dan akun Piutang sebesar jumlah yang sama.

Tabel 2.9
Jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006					
April	30	Kas		12.000.000	
		Piutang Usaha			12.000.000

Prosedur pencatatan transaksi baik pada perusahaan jasa maupun perusahaan dagang yang dicatat dalam jurnal umum dan langsung dibukukan dalam perkiraan masing-masing dalam buku besar dapat dikatakan belum praktis. Misalnya pada perusahaan dagang terdapat banyak penjualan barang secara kredit, sehingga banyak piutang yang timbul dan harus dicatat dalam jurnal dan buku besar begitu pula banyak timbul perkiraan penjualan yang dalam buku besar.

Langkah – langkah pembelajaran :

1. Kegiatan awal (15 menit)

a. Apersepsi

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Mengkondisikan kebersihan kelas

b. Motivasi

1. Melakukan pre tes tentang materi yang akan diajarkan

2. Menjelaskan materi yang akan diajarkan sesuai KBM untuk dicapai oleh siswa.

2. Kegiatan inti (150 Menit)

- a. Menjelaskan mengenai jurnal umum
- b. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
- c. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- d. Membimbing pelatihan
- e. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- f. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Kesimpulan dari materi yang telah diajarkan telah disampaikan yaitu tentang jurnal umum
- b. Memberikan tugas kepada siswa tentang jurnal umum

Bahan / sumber belajar

Nama pengarang	:	Toto Sucipto
Tahun buku	:	2006
Judul buku	:	Akuntansi Dagang 1 B
Penerbit	:	Yudhistira
Tempat terbit	:	Jakarta

Penilaian

1. Prosedur : pre tes , evaluasi , post test
2. Jenis tes : tulisan
3. Bentuk tes : uraian

Alat / media

Buku latihan berisi tentang jurnal umum :

Soal

1. Jelaskan pengertian tentang jurnal umum !
2. Jelaskan menurut anda tujuan jurnal umum !
3. Jelaskan 3 jenis dari jurnal umum !
4. Tuliskan hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam penyusunan laporan perubahan modal !
5. Dari data neraca saldo dibawah ini

No. Akun	Nama Akun	ref	Debet	Kredit
101	Kas		Rp 1.653	
110	piutang dagang		Rp 1.500	
210	utang dagang			Rp 2.170
401	Penjualan			Rp 5.660
402	potongan penjualan		Rp 40	
403	retur penjualan		Rp 100	
410	pembelian		Rp 3.800	
411	potongan pembelian			Rp 45
412	retur pembelian			Rp 130

Jawab

1. Jurnal umum adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
2. Tujuan jurnal umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
3. Tiga jenis dari laporan keuangan yaitu :
 - a. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menggambarkan tentang informasi penghasilan, harga pokok penjualan, dan biaya-biaya dalam periode akuntansi
 - b. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan modal yaitu dari modal awal menjadi modal akhir
 - c. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, mengenai besarnya harta, utang, dan modal perusahaan.

4. Hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam penyusunan laporan perubahan modal yaitu:
- a. besarnya modal awal periode,
 - b. adanya laba atau rugi usaha,
 - c. adanya pengambilan pribadi pemilik atau prive,
 - d. adanya investasi tambahan dari pemilik,
 - e. besarnya modal akhir periode.

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{Jumlahskor perolehan}}{\text{Jumlahskor maksimal}} \times 100$$

A. Perhitungan nilai akhir : Dalam skala 0 – 100

B. KKM : 75

Diketahui

Medan, Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Riset

M. Darwis Nst. B.ASc.

Nusa Kisjayanto

Mengetahui:

Kepala SMK PAB 2 Helvetia

Drs. Ahmad Nst., M.Pd.

. LAMPIRAN SOAL PRE TEST

6. Jelaskan pengertian tentang jurnal umum !
7. Jelaskan menurut anda tujuan jurnal umum !
8. Jelaskan 3 jenis dari jurnal umum !
9. Tuliskan hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam penyusunan laporan perubahan modal !

LAMPIRAN JAWABAN PRE TEST

Jawab

5. Jurnal umum adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
6. Tujuan jurnal umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
7. Tiga jenis dari laporan keuangan yaitu :
 - d. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menggambarkan tentang informasi penghasilan, harga pokok penjualan, dan biaya-biaya dalam periode akuntansi
 - e. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan modal yaitu dari modal awal menjadi modal akhir
 - f. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, mengenai besarnya harta, utang, dan modal perusahaan.
8. Hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam penyusunan laporan perubahan modal yaitu:

- f. besarnya modal awal periode,
- g. adanya laba atau rugi usaha,
- h. adanya pengambilan pribadi pemilik atau prive,
- i. adanya investasi tambahan dari pemilik,
- j. besarnya modal akhir periode.

. LAMPIRAN SOAL POST TEST

Buat perkiraan saldo dari table berikut::

No. Akun	Nama Akun	ref	Debet	Kredit
101	Kas		Rp 1.653	
110	piutang dagang		Rp 1.500	
210	utang dagang			Rp 2.170
401	Penjualan			Rp 5.660
402	potongan penjualan		Rp 40	
403	retur penjualan		Rp 100	
410	pembelian		Rp 3.800	
411	potongan pembelian			Rp 45
412	retur pembelian			Rp 130
515	beban listrik dan telepon		Rp 112	
510	beban gaji		Rp 1.700	
113	persediaan barang dagang		Rp 1.000	
121	peralatan kantor		Rp 1.800	
122	akum. Penyusutan peralatan kantor			Rp 360
311	modal tuan kerta			Rp 3.340
	Jumlah		Rp 11.705	Rp 11.705

Jawaban:

LAMPIRAN JAWABAN POST TEST

Dari neraca saldo diatas perkiraan yang harus disesuaikan adalah :

- d. Piutang yang tidak tertagih adalah sebesar Rp 500 dalam hal ini perusahaan mencatatnya melalui metode cadangan

Cadangan kerugian piutang Rp 500

 Penyisihan piutang Rp 500

- e. Berdasarkan perhitungan fisik persediaan yang ada digudang jumlahnya adalah Rp 1.200

 Ikhtisar laba rugi Rp 1.000

 Persediaan barang dagang awal Rp 1.000

 Persediaan barang dagang akhir Rp 1.200

 Ikhtisar laba rugi Rp 1.200

- f. Perusahaan menetapkan penyusutan peralatan adalah sebesar Rp 180

 Beban penyusutan peralatan Rp 180

 Akumulasi penyusutan peralatan Rp 180

Nilai Pre test Siswa

NO	Nama	Nilai(X)	(X)²
1	Ade Utriyana	80	6400
2	Adela Ramadhani	45	2025
3	Amelia	75	5625
4	Antika Bella	70	4900
5	Delia Amanda	75	5625
6	Dina Ismaya Can	70	4900
7	Dini Amelia	70	4900
8	Dwi Sandra Purba	75	5625
9	Erli Haikal	70	4900
10	Febriani	75	5625
11	Indah Widya Ningrum	75	5625
12	Nabila Sri Rahmawati	70	4900
13	Nandita Maharani	80	6400
14	Nofriyanti	70	4900
15	Padilah	70	4900
16	Putri Sri Rezeki Matondang	70	4900
17	Rabiatul Adawiyah	70	4900
18	Rama Yulia Citra	55	3025
19	Ria Ramadani	75	5625
20	Rika Oktary	60	3600
21	Rissa Ramadhani	60	3600
22	Sindy Prasiska	50	2500

23	Siti Khodizah	75	5625
24	Siti Nilam Mutiara Kariman Lubis	80	6400
25	Sofia Jati	80	6400
26	Sri Rahati	70	4900
27	Sumiani	60	3600
28	Ulva Handayani	80	6400
29	Widia Safitri	70	4900
30	Yunisa Dwi Yanti	60	3600
	Jumlah	2080	147225

Nilai Post Test Siswa

NO	Nama	Nilai(X)	(X) ²
1	Ade Utriyana	85	7225
2	Adela Ramadhani	90	8100
3	Amelia	85	7225
4	Antika Bella	90	8100
5	Delia Amanda	95	9025
6	Dina Ismaya Can	80	6400
7	Dini Amelia	90	8100
8	Dwi Sandra Purba	85	7225
9	Erli Haikal	85	7225
10	Febriani	90	8100
11	Indah Widya Ningrum	80	6400
12	Nabila Sri Rahmawati	85	7225
13	Nandita Maharani	85	7225
14	Nofriyanti	90	8100
15	Padilah	85	7225
16	Putri Sri Rezeki Matondang	85	7225
17	Rabiatul Adawiyah	90	8100
18	Rama Yulia Citra	80	6400
19	Ria Ramadani	85	7225
20	Rika Oktary	95	9025
21	Rissa Ramadhani	85	7225
22	Sindy Prasiska	95	9025

23	Siti Khodizah	85	7225
24	Siti Nilam Mutiara Kariman Lubis	90	8100
25	Sofia Jati	85	7225
26	Sri Rahati	80	8100
27	Sumiani	90	8100
28	Ulva Handayani	85	7225
29	Widia Safitri	90	8100
30	Yunisa Dwi Yanti	85	7225
	Jumlah	2605	228425

Tabel “ L” untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N=4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 3

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183

LAMPIRAN 5

Tabel Distribusi t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	4,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,900	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,797	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,807	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,797	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,450	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611

34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	5,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423

77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	3,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	3,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	3,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	3,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	3,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	3,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	3,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	3,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	3,364	2,626	3,174	3,390